

Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII-B SMPN 11 Makassar

Aisa Pakalessy¹, Erniati², Jumriati³, Supriadi⁴, Dwi Syukriady⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 9 No. 29, Makassar, Indonesia

¹icapakalesy@gmail.com

²erniati.dty@uim-makassar.ac.id

³jumriati.dty@uim-makassar.ac.id

⁴supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

⁵dwi.sukriady@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis berita peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan menulis dengan penerapan model *Discovery Learning*. Data yang diperoleh dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 siswa pria dan 14 orang siswa wanita. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi penilaian keterampilan menulis peserta didik, dan hasil kemampuan menulis peserta didik serta dokumentasi hasil kerja peserta didik, sedangkan kriteria keberhasilan yaitu dari segi hasil yang dicapai hasil kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II mencapai 75 dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 (KKM keterampilan menulis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis berita peserta didik dengan memperhatikan nilai rata-rata dari aspek penilaian keefektifan dalam memperhatikan penjelasan cukup; kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru cukup; sikap dalam menerima materi pembelajaran cukup; ketahanan konsentrasi peserta didik cukup; dan hasil penelitian siklus I mencapai 65,6 dan pada siklus II meningkat, mencapai 90,3 dan sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan oleh peneliti.

Kata kunci: *Discovery Learning, Menulis, Berita*

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the *Discovery Learning* model in improving the news writing skills of class VIIIB students of SMP Negeri 11 Makassar. The approach used is classroom action research. This study focuses on problems related to writing skills with the application of the *Discovery Learning* model. The data obtained were carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II with stages of planning, implementation, observation, and reflection activities. The subjects of this study were class VIIIB students of SMP Negeri 11 Makassar totaling 28 students, consisting of 14 male students and 14 female students. The data collection technique used observation of student writing skills assessment, and the results of student writing skills and documentation of student work results, while the success criteria were in terms of the results achieved by class VIIIB SMP Negeri 11 Makassar in this study, the average value of student writing skills increased from cycle I to cycle II reaching 75 from the number of students who scored > 75 (KKM writing skills). The results of the study showed that students' news writing skills by paying attention to the average value of the aspect of assessing the effectiveness of paying attention to explanations were sufficient; the ability of students to understand the material delivered by the teacher is sufficient; the attitude in receiving learning materials is sufficient; the endurance of students' concentration is sufficient; and the results of the research cycle I reached 65.6 and in cycle II increased, reaching 90.3 and has met the Minimum Completion Criteria (KKM) targeted by the researcher.

Keywords: *Discovery Learning, Writing, News*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi berada di garis depan sistem pendidikan dan bertanggung jawab untuk membantu dan mempersiapkan peserta didik menghadapi revolusi industri 5.0. Kompetensi peserta didik akan berkembang dengan lebih baik melalui berbagai sentuhan, bimbingan, arahan, dan fasilitasi yang sesuai dengan kapasitas, minat, dan bakat siswa (Arief et al., 2024). Terlebih lagi, dalam peningkatan kompetensi keterampilan berbahasa dan bersastra.

Pembinaan bahasa Indonesia dimaknai sebagai usaha sadar, terencana, dan sistematis berkenaan dengan mutu bahasa Indonesia sehingga masyarakat pemakainya bergairah, berbangga, berkesetiaan, bertanggung jawab dalam merealisasikannya (Suandi et al., 2018). Penulisan teks berita melalui ragam bahasa jurnalistik digunakan untuk berbagai tujuan. Salah satunya adalah menyampaikan informasi melalui berbagai keperluan, baik lingkungan pers maupun dalam dunia pendidikan khususnya pengajaran bahasa di sekolah. Demikian pula dengan fungsi bahasa, selain berfungsi sebagai bahasa nasional, identitas bangsa, penyatuan ide, sikap, dan media penyampaian informasi kepada khalayak (Syukriady & Pada, 2022). Oleh karena itu, pembinaan bahasa pers dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, senantiasa dibina dan dikembangkan melalui penyampaian dan penulisan ide melalui teks berita sehingga para peserta didik juga memperoleh hak dalam menyebarluaskan informasi tersebut melalui tulisan yang diulasnya.

Kurikulum 2013 berorientasi pada pengembangan sikap-karakter, ilmu pengetahuan, dan kreativitas siswa. Sikap-karakter berkenaan dengan perilaku yang taat pada ajaran agama dan berakarakter mulia; ilmu pengetahuan berkenaan dengan kompetensi peserta didik dalam memahami pengetahuan dan

konseptualnya; kreativitas terkait dengan kompetensi peserta didik dalam mempraktikkan dan menemukan beberapa konsep ilmu pengetahuan baru (Kurniawan, 2015). Sehubungan dengan hal tersebut, tidak sedikit pemerhati pendidikan yang beranggapan bahwa penerapan kurikulum 2013 terlalu dipaksakan. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan pemerintah untuk mempersiapkan diri dengan maksimal (Asri, 2017).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Di dalam kurikulum 2013 semua pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) berbasis (Safi'i et al., 2021). Peserta didik perlu menguasai empat keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rani et al., 2024). Akan tetapi, dalam kurikulum 2013, aspek keterampilan bahasa pada pelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi mengacu pada empat aspek, tetapi enam aspek. Keenam aspek tersebut, yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsakan dan menyaji. Dalam penguasaan suatu teks terdapat dua kegiatan utama, yaitu memahami dan memproduksi. Keterampilan menyimak, membaca, dan memirsakan termasuk dalam kegiatan memproduksi teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia, selain memahami sebuah teks, siswa juga diharapkan untuk terampil dalam produksi sebuah teks. Hasil tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan menulis. Menulis sebagai sebuah aspek keterampilan bahasa yang digunakan dalam kegiatan komunikasi dengan orang lain secara tidak langsung (Anggraini, 2020). Menulis adalah proses pendidikan yang berkelanjutan, bukan bakat bawaan. (Arief S & Supriadi, 2022). Terlebih lagi, keterampilan menulis merupakan wujud keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan,

terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi (Saparuddin et al., 2024). Keterampilan menulis merupakan salah satu unsur yang harus dipelajari dan dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Hal ini berdasarkan uraian tujuan pembelajaran menulis, yaitu kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulisan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks (Supriadi et al., 2024). Di samping itu, menulis adalah tugas yang rumit karena penulis harus dapat menyusun dan mengorganisasikan ide mereka dalam bentuk ragam bahasa yang heterogen (Jumriati, 2022). Akan tetapi, pada dasarnya, masih saja ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis (Suryadi & Ramadhan, 2014). Keterampilan berbahasa khususnya menulis tidak hanya sekadar proses menginformasikan ide tertulis kepada pembaca, tetapi juga mengasah kompetensi bernalar dan berintuisi terhadap beberapa bentuk tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Dengan menulis tersebut, kompetensi kognitif dalam pemaparan, pengembangan ide ataupun gagasan, mengingat, mengembangkan diksi, serta kalimat akan lebih komunikatif dan signifikan. Terlebih lagi dalam penulisan teks berita.

Penyiapan generasi emas Indonesia pada tahun 2045 di era Society 5.0, guru dapat menggunakan model pembelajaran seperti belajar dengan pertanyaan, belajar dengan penemuan, belajar berdasarkan proyek, dan belajar berdasarkan masalah (Syukriady et al., 2023). Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *discovery learning*. *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran memahami konsep, makna dan hubungan melalui proses intuitif agar dapat sampai kepada suatu kesimpulan. Selain itu, pembelajaran *discovery* sebagai salah satu pendekatan

pembelajaran kognitif yang menuntut guru untuk lebih inovatif dalam menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar secara aktif (Erniati et al., 2018). Adapun kelebihan model *Discovery Learning* (DL) (Suwiti, 2022), di antaranya: 1) meningkatkan hasil belajar, 2) meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa, 3) membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, 4) meningkatkan respon siswa terhadap materi pembelajaran dan, 5) mengembangkan keterampilan siswa secara aktif dan berkelanjutan. Semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri, maka semakin besar pula minatnya (Syukriady, 2022).

Beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis berita melalui model *Discovery Learning* dan bagaimanakah keaktifan siswa kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis berita melalui model *Discovery Learning* dan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan guna memperbaiki pola dan strategi serta kualitas pembelajaran di kelas (Sadieli, 2020) sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya menjadi lebih baik, tetapi juga meningkatkan antusias bagi peserta didik dan senantiasa melakukan refleksi dalam pembelajarannya (Erniati et al., 2018; Rezky et al., 2024; Supriadi et al., 2020; Syukriady, 2022).

Populasi penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta kelas VIIIB yang berjumlah 28, terdiri atas 14 siswa wanita dan 14 siswa pria. Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto,

2014). Adapun instrumen penelitiannya, terdiri atas pengamatan (obsevasi), wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tes hasil belajar bahasa Indonesiasiswa kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. Data tersebut diperoleh dari pelaksanaa tindakan dari setiap siklus berupa hasil belajar melalui tes individu dalam bentuk pilihan berganda pada materi menulis berita. Untuk mengukur hasil belajar siswa, tes yang diberikan terdiri atas tes prasiklus dan tes pada akhir siklus.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasi menulis berita pada siklus I dan siklus II, hasil tes dari masing-masing siklus kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes, seperti pengamatan, kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dengan melakukan pengkajian Pada saat pembelajaran terjadi, pengamat melakukan observasi terhadap guru. Skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seringkali diikuti oleh instruktur saat melaksanakan pembelajaran (RPP).

Tabel 1.1 Data Hasil Observasi
Keterlaksanaan Pembelajaran
Menggunakan Model *Discovery Learning*
Siklus I

Pertemuan	Skor	Persen %	Kategori
I	15	75	Baik
II	16	80	Baik
II	18	90	Sangat baik
Jumlah	49	245	
rata-rata	15,3	81,3	Baik

Sumber: Data primer setelah diolah (2024)

Refleksi Siklus II

Aktivitas guru pada pertemuan I berada pada katagori baik (75%), pada pertemuan II meningkat menjad 80% (baiik), dan pada pertemuan III meningkat menjadi 90% (sangat baik), sesuai temuan observasi guru pada siklus I diatas. Dengan skor rata-rata sebesar 81,3%, keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam katagori baik.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan indikator keberhasilan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 58,8 dan berada pada kategori kurang baik. Hail ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 75% siswa telah memperoleh nilai 75 ke atas. Berdasarkan indkator keberhasilan juga menunjukkan bahwa hanya 35,5% siswa yang telah mencapai nilai KKM (75). Oleh karena itu, penerapan model *Discoery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis berita Bahasa Indonesia siswa harus dilaksanakan lagi pada siklus ke II.

Tabel 1.2 Data Hasil Observasi
Keterlaksanaan Pembelajaran
Menggunakan Metode *Discovery Learning*
Siklus II

Pertemuan	Skor	Persen %	Kategori
I	20	95	Sangat baik
II	25	100	Sangat baik
II	25	100	Sangat baik
Jumlah	70	295	
Rata-rata	19,8	98,8	Sangat baik

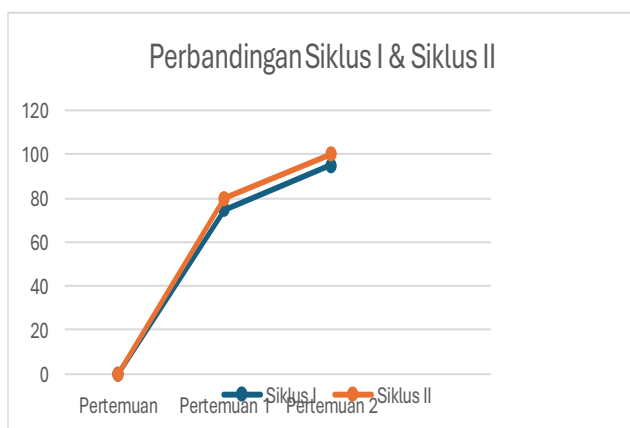
Sumber: Data primer setelah diolah (2024)

Tindakan guru pada pertemuan pertama berada pada katagori sangat baik (95%), pada pertemuan kedua, meningkat menjadi 100% (sangait baik), dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100% (sangat baik), sesuaii dengain haisil observasi guru pada siklus II di atas. Dengan skor rata-rata sebesar 98,8%, keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam katagori sangat baik.

Tahap ini, peneliti mengevaluasi penulisan berita berbahasa Indonesia siklus II siswa pada akhir kelas.

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa setelah penerapan metode discovery learning pada siklus II, terdapat 15 siswa yang memperoleh skor berkategori sangat baik untuk keterampilannya dalam membuat berita berbahasa Indonesia. Hal tersebut disebabkan siswa sudah mulai memahami dengan baik model *Discovery Learning* sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis berita Bahasa Indonesia. Berdasarkan indikator hasil, 96,3% siswa telah mencapai nilai KKM (75) dan berada pada katagori tuntas sehingga pelaksanaan siklus II tidak dilanjutkan.

Grafik 1.1 Perbandingan Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II



Perencanaan merupakan tindakan pertama yang dilakukan dalam tahapan tersebut. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penetapan persyaratan kemahiran dan kompetensi dasar dalam kursus Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan. Tahapan 5W+1H pada proses Perencanaan penelitian tindakan kelas sudah sesuai dengan pelaksanaannya sebenarnya yang dilakukan peneliti. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang memungkinkan peneliti untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis berita. Pasalnya, berdasarkan observasi dan

percakapan dengan instruktur mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIIIB SMP Negeri 11 Makassar, pemahaman siswa terhadap berita masih kurang. Siswa memperoleh nilai rata-rata 70, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal dalam memilih bacaan resensi adalah 75. Ada sejumlah area di mana siswa kesulitan dalam menemukan bacaan review. Hal ini mencakup berkurangnya pemahaman mereka terhadap proses, kurangnya rasa ingin tahu, dan kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat dalam menyampaikan ide-ide mereka. Oleh karena itu, nilai bakat siswa dalam meresensi menulis berita masih terbilang rendah. Bahkan, terkadang belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sedang berlangsung, pengamatan melakukan observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu observasi terhadap guru. Guru pada umumnya melaksanakan pengajarannya sesuai dengan skenario pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tindakan guru pada pertemuan I berada pada katagori baik (75%), pada pertemuan II meningkat menjadi 80% (baik), dan pada pertemuan III menjadi 90% (baik), sesuai temuan observasi guru pada siklus I, dengan skor rata-rata sebesar 83,8%, keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam katagori baik. Tindakan guru pada pertemuan pertama berada pada katagori sangat baik (95%), pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100% (sangat baik), dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100% (sangat baik), sesuai hasil observasi guru pada siklus II, dengan skor rata-rata sebesar 98,8%, keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam katagori sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi selama setiap siklus tingkah laku, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita meningkat

menggunakan model *discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik Kelas VIIIB, SMP Negeri 11 Makassar. Hal tersebut terlihat pada siklus I dengan jumlah siswa yang mencapai KKM (75) atau tuntas hanya 8 siswa (34,4%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa (65,6%). Sebaliknya, pada siklus II, meningkat menjadi 26 siswa (96,8%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 2 siswa (3,2%) yang belum tuntas.

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu: bagi

pendidik, dapat menggali keaktifan dan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis berita dengan menggunakan model *Discovery Learning*; bagi sekolah, kemampuan sekolah dalam menciptakan model pembelajaran yang relevan sehingga membantu pengajar memenuhi keterampilan yang dibutuhkan; bagi peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan pembelajaran di kelas tambahan dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. (2020). *Contribution of Vocabulary Mastery on News Writing Skill*. 485(Icile), 218–222. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201109.037>
- Arief, H., Jumriati, J., Syukriady, D., Erniati, E., Supriadi, S., Tumpu, A. B., ... & Room, R. (2024). Penguatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Disabilitas Melalui Pendampingan Magang PPL. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 603-616. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.780>
- Supriadi, S. (2022). PENERAPAN METODE DIRECT INSTRUCTION DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DI SMK. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 4(3), 543-555. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.361>
- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Asri, S. (2017). Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>
- Erniati, E., Muslima, M., Rachim, N., & Shidiq, M. A. (2018). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), Hal. 26-39. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3437>
- Jumriati, J. (2022). Efektivitas metode problem based learing dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 11-20. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3012>
- Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia-Kurikulum 2013.pdf* (Cetakan Ke). Prenadamedia Group.
- Rani, N. A., Supriadi, S., & Tumpu, H. A. B. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS VII-A SMP NASIONAL MAKASSAR. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 2(3), 823-835.
- Rezky, M., Kaddas, B., & Syukriady, D. (2024). Peningkatan Penulisan Cerita Pendek Menggunakan Metode Copy The Master Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 6(2), 97-105. <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/AIJER/article/view/1235>
- Sadieli, T. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Panduan Bagi Pembelajar Bahasa)*. Lakeisha.

- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri, S. (2021). Instrumen Evaluasi Teks Berita Dalam Buku Teks BSE Bahasa Indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 143–150. <https://doi.org/10.30653/003.202172.179>
- Saparuddin, R., & Syukriady, D. (2024). IMPROVING THE WRITING SKILLS OF COMPLEX PROCEDURAL TEXTS WITH SCRAMBLE METHOD FOR STUDENTS OF CLASS VII-A SMP NEGERI 25 MAKASSAR. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(03), 980-995. <https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/article/view/362>
- Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Tumpu, A. B., & Nurdiansyah, E. (2020). DESAIN INOVASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MAHASISWA TUNANETRA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS AUDIO DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 75-88. <https://doi.org/10.59638/aijer.v3i1.139>
- Supriadi, S., Tasya, T., & Erniati, E. (2024). Application of the Snowball Throwing Model in Improving Skills Writing Review Texts at Makassar City Middle School. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 7(1), 864-875. <https://doi.org/10.5281/jrm.v7i1.91>
- Suryadi, E., & Ramadhan, A. T. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas Vii Smpn 1 Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode Outdoor Study. *Global Expert: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.36982/jge.v3i1.21>
- Suwiti, N. K. (2022). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6204383>
- Syukriady, D. (2022). Upaya Meningkatkan Antusias Dan Kinerja Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Teks Deskripsi Di Kelas Vii Mts Yaspi Sambung Jawa Makassar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2175-2194. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i4.2362>
- Syukriady, D., Febianto, D., Mamonto, S., Safar, M., & Sari, N. I. (2023). Tantangan Guru Bahasa Indonesia Di Era Tranformasi Digital Dan Teknologi Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter Kuat Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6921-6930. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4339>
- Syukriady, D., & Pada, B. T. (2022). Telaah Diksi Dalam Ragam Bahasa Jurnalistik Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Republika: Sebuah Tinjauan Semantik. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 2(3), 269-284. <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulecj%7C>